

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri UKM di Indonesia sangat memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UKM juga merupakan solusi dari permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia.

Potensi pertumbuhan UKM di Indonesia cukup penting karena ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mencukupi. Meskipun begitu, UKM tidak terlepas dari permasalahan terhadap kelangsungan usaha yang dijalani, baik dari aspek administrasi, aspek manajemen ataupun aspek operasional yang ada. Dari aspek operasional, permasalahan yang dihadapi yaitu UKM belum memiliki keahlian yang cukup dalam bidangnya masing-masing dan beberapa karyawan tidak menjalankan proses operasional berdasarkan standar operasional prosedur, sehingga belum mampu memberikan performa yang baik untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Pada perkembangan ekonomi saat ini, masalah utama yang perlu diperhatikan UKM adalah pemahaman tentang standar operasional prosedur perusahaan. Setiap UKM memerlukan sebuah SOP yang dapat digunakan untuk membantu karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan menyediakan informasi mengenai tahapan sistem operasional yang dilakukan perusahaan untuk membantu para wirausahawan atau pemilik usaha dalam memutuskan dan merencanakan program yang baik dalam sebuah UKM.

Kemampuan dalam membuat SOP dan menyediakan informasi secara efektif merupakan hal penting bagi suatu UKM seperti perusahaan yang memproduksi batu bata. Hal tersebut sangat penting dikarenakan masih banyaknya proses yang dilakukan secara manual, selain itu tidak adanya panduan berupa SOP kerja dalam melakukan tahapan kerja, membuat karyawan bekerja hanya berdasarkan tenaga yang dimiliki dan waktu pekerjaannya.

Usaha penjualan batu bata adalah usaha yang melakukan pengolahan tanah liat mulai dari pengumpulan tanah hingga pembakaran tanah sehingga

menjadi batu bata berkualitas yang dapat digunakan dalam pembangunan gedung, rumah, serta bangunan lainnya. Biasanya perusahaan batu bata yang menengah ke bawah tidak memperhatikan jalannya operasional dan tidak menyediakan SOP sebagai panduan bagi karyawan perusahaan batu bata.

Permasalahan tersebut dialami PT. Fitrah Sejati Perkasa merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan batu bata. Selama kurang lebih sepuluh tahun beroperasi PT. Fitrah Sejati Perkasa belum memiliki SOP secara tertulis yang menjadi pedoman karyawan PT. Fitrah Sejati Perkasa sehingga karyawan PT. Fitrah Sejati Perkasa melakukan pekerjaan berdasarkan standar yang diterapkan. Dalam melakukan operasional PT. Fitrah Sejati Perkasa melakukan pekerjaan hanya berdasarkan instruksi langsung yang diberikan oleh atasan. Hal tersebut menyebabkan pemilik sulit untuk mengetahui seberapa besar permasalahan yang ditemui di lapangan, kemudian apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian setiap bulannya.

Pentingnya SOP bagi PT. Fitrah Sejati Perkasa adalah untuk membantu dan mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaan secara baik dan teratur sehingga dapat memajukan produksi perusahaan. Untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP perusahaan memerlukan bentuk SOP tertulis agar para karyawan dapat lebih memperhatikan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditentukan oleh perusahaan. Dengan adanya SOP dalam bentuk tertulis, pemilik dan karyawan dapat mencapai target produksi sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai masalah SOP yang akan diuraikan dalam “ **Perancangan Standar Operasional Prosedur di PT. Fitrah Sejati Perkasa**”.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Kerja Praktik ini mempunyai ruang lingkup berupa perancangan serta implementasi SOP yaitu:

1. Mewawancarai dan mengobservasi mengenai standar operasional prosedur yang digunakan oleh PT. Fitrah Sejati Perkasa



2. Menguji dan mengecek apakah SOP yang digunakan oleh perusahaan selama ini sudah baik proses pekerjaan untuk karyawan.

3. Apabila standar operasional prosedur belum efektif dan efisien, maka akan dilakukan perancangan standar operasional prosedur dalam bentuk pajangan tertulis untuk bisa diimplementasikan pada PT. Fitrah Sejati Perkasa

### **1.3 Tujuan Proyek**

Kerja praktek ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mendapatkan prosedur pekerjaan, kegiatan pada perusahaan

2. Untuk mengetahui apakah standar operasional prosedur PT. Fitrah Sejati Perkasa sudah berjalan dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Untuk menetapkan SOP UKM untuk mempermudah para karyawan bekerja di PT. Fitrah Sejati Perkasa

### **1.4 Luaran Proyek**

Pembuatan SOP kerja yaitu bagaimana cara membuat prosedur kerja mulai dari tahapan awal pengerjaan batu bata yaitu penggalian material batu bata sampai dengan batu bata tersebut siap untuk dibakar. Setiap pengerjaan akan dibuatkan SOP kerja sehingga nantinya jika kualitas batu bata tidak sesuai dengan kualitas yang diinginkan maka mitra ataupun pekerja akan mengetahui secara langsung dibagian mana saja kesalahan tersebut terjadi dapat diperbaiki sesegera mungkin.

### **1.5 Manfaat Proyek**

Manfaat program ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha  
Program diharapkan dapat merancang sebuah SOP untuk mempermudah para karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh PT. Fitrah Sejati Perkasa kemudian dapat membuat jalannya operasional perusahaan lebih efektif dan efisien.

## 2. Bagi akademis

Program ini berguna untuk menambah pengetahuan mahasiswa, dapat memperluas wawasan mengenai ilmu akademisi saat menghadapi permasalahan yang terjadi pada lapangan kerja. Serta juga dapat dijadikan sebagai referensi khususnya dalam merancang SOP, serta dalam menyusun laporan kerja praktek.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam susunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini meliputi alasan penelitian dilaksanakan, sebab penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini menjelaskan tentang referensi sejenis untuk dijadikan informasi yang relevan dalam melaksanakan topik program kegiatan ini.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bagian ini memberikan informasi profil dan susunan organisasi serta menjelaskan lingkungan operasional organisasi secara lengkap.

#### **BAB IV METODOLOGI**

Bagian ini menjelaskan metode dan objek analisa, kemudian bagaimana cara peneliti mengumpulkan data-data mengenai perusahaan tersebut

#### **BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN**

Bagian ini menjabarkan tentang informasi perancangan, yang kemudian ditentukan hasil dari penelitian tersebut kemudian dibahas langsung sesuai dengan permasalahan yang ada

## **BAB VI IMPLEMENTASI**

Bagian ini berisi tahap implementasi dari hasil rancangan peneliti pada perusahaan kerja praktek serta keadaan perusahaan setelah menerapkan hasil implemetasi.

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini berisi rangkuman dan saran dalam melaksanakan praktek kerja di UKM mengenai laporan yang telah dilakukan dalam program ini.